

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Peristiwa campur kode yang terjadi antara calon pembeli dan *Sales Promotion Girl (SPG) HP* di Plaza Medan Fair Lantai 4 ini mempunyai bentuk-bentuk campur kode yang berupa:

1). Bentuk campur kode yang di ujarakan *Sales Promotion Girl (SPG) HP* terhadap calon pembeli pada proses jual beli yaitu :penyisipan kata sebanyak 19 data, penyisipan frasa sebanyak 6 data, penyisipan baster sebanyak 1 data, dan penyisipan perulangan kata sebanyak 1 data.

2). Faktor-faktor yang menjadi penyebab terjadinya peristiwa campur kode tersebut, dikarenakan : latar belakang sikap penutur, dan kebahasaan.

3) Keterbatasan penggunaan campur kode tersebut banyak terjadi di dalam peristiwa lingkungan kerja toko elektronik di Plaza Medan Fair.

Tuturan tersebut dapat dilihat dengan masuknya kode bahasa inggris pada percakapan bahasa Indonesia antara calon pembel dan *Sales Promotion Girl (SPG) HP* dan calon pembeli. Seperti kata, *Dual Camera, Screenshot, Youtube, Click, Full, Finger Print*, merupakan kode yang sering diujarkan ketika menjelaskan keunggulan produk yang mereka tawarkan kepada calon pembeli. Bahasa kode tersebut terjadi karena bahasa asal teknologi, gadget, yang bila dipadankan ke

dalam bahasa Indonesia dapat menjadi kalimat yang panjang, kurang jelas, dan mungkin bermaksud ganda.

B. Saran

Penelitian ini memberikan gambaran tentang fenomena campur kode bahasa asing dan bahasa Indonesia. Berdasarkan beberapa contoh campur kode yang ditemukan, diharapkan agar penutur bahasa Indonesia menambah pengetahuan terhadap bahasa Inggris namun lebih mengutamakan bahasa Nasional kita yaitu bahasa Indonesia agar tidak akan mempengaruhi perkembangan bahasa Indonesia ke depan. Oleh sebab itu, ini menjadi suatu tantangan tersendiri bagi bangsa Indonesia untuk menjaga bahasa Indonesia sebagai bangsa nasional.